

ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEBELUM PANDEMI DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 PADA SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2018-2021)

Meivi Herlina Siwu¹, Victorina Z. Tirayoh²

¹²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado 95115, Indonesia

E-mail : meivihelina@gmail.com

ABSTRACT

The profitability ratio is a ratio used to determine the company's ability to generate profits. During this pandemic, it is essential to know the company's financial condition to make decisions. This study aims to determine significant differences in profitability ratios before the pandemic and during the Covid-19 pandemic in the Consumer Cyclical Sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used in this study is comparative quantitative, using 62 companies for a comparison of two years before (2018-2019) and two years during the Covid-19 pandemic (2020-2021). The data analysis used was the Wilcoxon Signed Rank Test. The research results show significant differences in profitability ratios, that is, net profit margin, return on assets, and return on equity before the pandemic and during the Covid-19 pandemic in the Consumer Cyclical Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Profitability, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Fenomena pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak di bidang kesehatan tetapi juga berdampak di bidang perekonomian dan bisnis. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020 perekonomian Indonesia terjadi kontraksi sebesar 2,07 persen (*c-to-c*) dibanding tahun 2019. Penurunan ini terjadi seiring diberlakukannya kebijakan *social distancing* sebagai upaya penanggulangan Covid-19, tetapi hal ini juga berdampak pada penurunan penjualan, dan penurunan laba perusahaan, karena sebagian besar perusahaan berhenti beroperasi, mengurangi jam kerja dan kapasitas *output*, dan terjadinya penurunan daya beli masyarakat.

Kondisi perusahaan yang rentan terjadi gejala dapat dideteksi sejak awal dengan menganalisis kinerjanya (Febriantika *et al*, 2021). Bangkit atau jatuhnya suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya melalui laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan ini dapat memberikan instruksi atau sinyal kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Akuntansi keuangan menyajikan informasi berupa laporan keuangan khususnya untuk pihak luar, hal yang penting dari akuntansi keuangan adalah bagaimana bisa menyajikan dan menginterpretasikan laporan keuangan tersebut, sehingga untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Analisis Laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik pada umumnya tercermin dari perusahaan yang mampu menghasilkan laba, selain itu para pihak pengambil keputusan khususnya para investor akan sangat tertarik pada perusahaan yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur menggunakan Rasio Profitabilitas. Informasi profitabilitas sangat berguna baik untuk pihak internal maupun eksternal khususnya para investor untuk

mengambil keputusan, terlebih di situasi pandemi Covid-19, yang mana menyebabkan banyak perusahaan mengalami penurunan penjualan karena daya beli masyarakat menurun hingga mengakibatkan penurunan laba perusahaan pada banyak perusahaan.

Perusahaan dalam sektor *Consumer Cyclicals* merupakan perusahaan yang melakukan produksi dan distribusi barang maupun jasa non-primer atau sekunder, yang mana pada masa pandemi Covid-19 masyarakat lebih mengutamakan membeli barang primer atau bahan pokok daripada barang sekunder. Hal ini mengindikasikan adanya penurunan pada penjualan dan laba perusahaan maupun profitabilitas pada perusahaan sektor *Consumer Cyclicals*, sehingga perlu dilakukan pengujian untuk mendapatkan bukti empiris apakah terdapat penurunan atau perbedaan yang signifikan atau tidak, dengan menggunakan dua tahun perbandingan yaitu dua tahun sebelum (2018-2019) dan dua tahun masa pandemi (2020-2021), serta menggunakan sektor terbaru klasifikasi IDX- IC yaitu sektor *Consumer Cyclicals*, dimana hal ini masih jarang diteliti. Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini menganalisis perbandingan rasio profitabilitas sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19 pada sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal, berkaitan dengan adanya permasalahan berupa asimetri informasi, yaitu keadaan ketika para manajer memiliki informasi berbeda atau lebih baik mengenai prospek perusahaan daripada para investor (Brigham & Houston, 2019). Untuk mengurangi asimetri informasi, perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal atau investor sehingga investor dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Sinyal dalam perusahaan dapat berupa informasi tentang kinerja keuangan melalui laporan keuangan.

Akuntansi Keuangan, merupakan cabang dari ilmu akuntansi yang mempelajari tentang pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan dengan menggunakan pedoman atau standar yang telah ditetapkan (Tim Panca Aksara, 2019: 12). Akuntansi keuangan berfokus pada pelaporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya pihak eksternal perusahaan (Sastroadmodjo & Purnairawan, 2021: 3)

Laporan Keuangan, merupakan hasil dari seluruh kegiatan akuntansi yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengkomunikasikan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2019: 19). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran tentang kondisi dari perusahaan dalam periode tertentu.

Analisis Laporan Keuangan, adalah suatu kegiatan berupa penelaahan terhadap laporan keuangan, tujuannya untuk mengetahui kondisi keuangan dan tingkat kesehatan dari suatu perusahaan dengan sistematis dan menggunakan teknik tertentu (Septiana, 2019:28)

Analisis Rasio Keuangan, Hantono (2018:8) menyatakan bahwa analisis rasio merupakan teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan dari data kuantitatif yang terdapat dalam laporan posisi keuangan maupun laba-rugi.

Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan melalui sumber daya yang dimiliki, baik berasal dari penjualan barang atau jasa, aktiva perusahaan ataupun berasal dari ekuitas (Thian, 2022: 109).

Net Profit Margin, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase laba bersih atas penjualan bersih dalam perusahaan (Thian, 2022 :111).

Return On Asset, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase laba bersih yang bisa dihasilkan dari aset dimiliki perusahaan, atau seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih (Thian, 2022 :111)

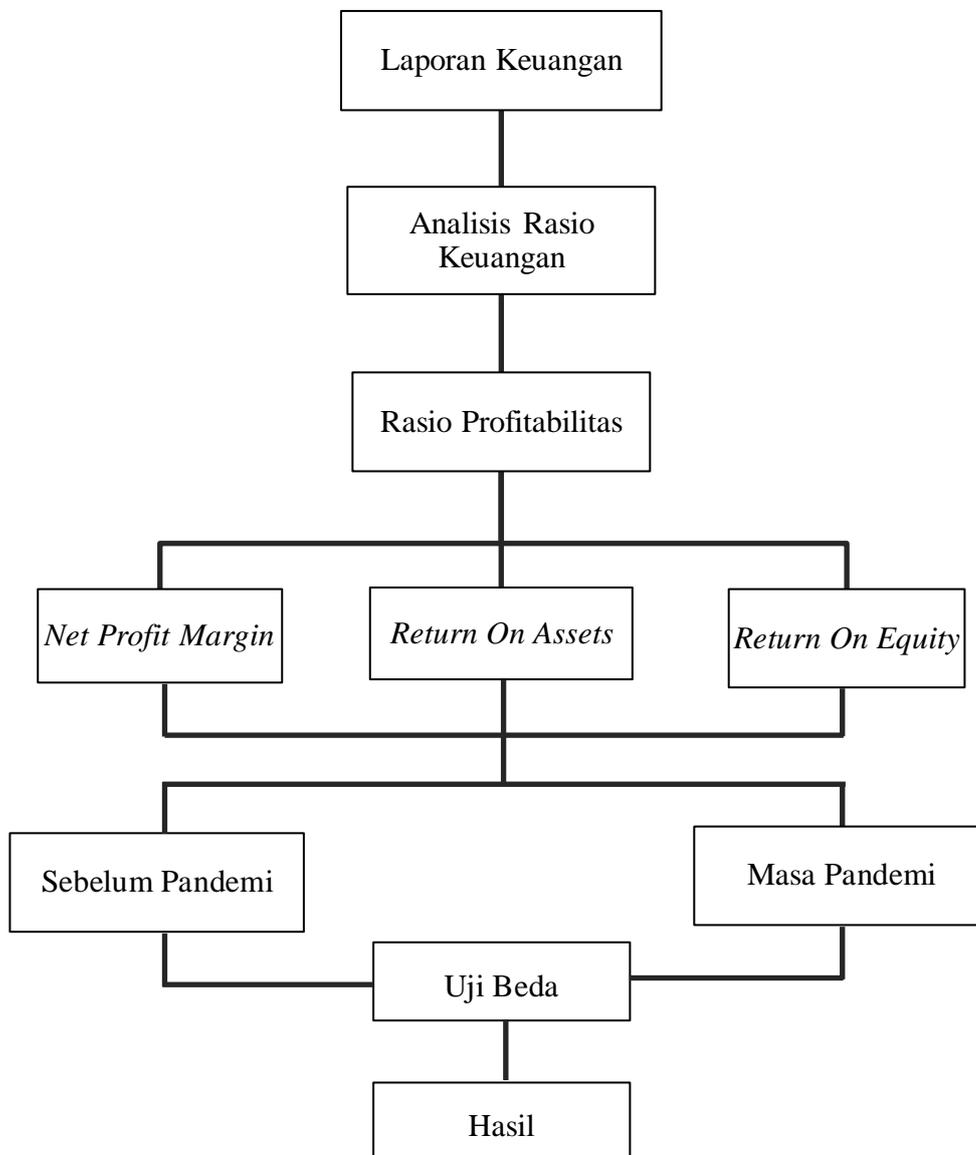
Return On Equity, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase laba bersih yang bisa dihasilkan dari ekuitas yang dimiliki perusahaan atau seberapa besar kontribusi dari ekuitas untuk menciptakan laba bersih (Thian, 2022 :111).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

- H1 :Terdapat perbedaan signifikan *Net Profit Margin* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19 pada Sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI
- H2 :Terdapat perbedaan signifikan *Return On Assets* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19 pada Sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI
- H3 :Terdapat perbedaan signifikan *Return On Equity* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19 pada Sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI

Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif atau data angka berupa laporan keuangan dua tahun sebelum (2018-2019) dan dua tahun pada masa pandemi (2020-2021). Sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

3.2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan terbuka dalam sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di BEI, yaitu diperoleh sebanyak 62 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.3. Metode analisis

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan keseluruhan data profitabilitas perusahaan sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan tabel statistik deskriptif.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data telah terdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari uji ini dapat dilihat dari tingkat signifikansinya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data telah terdistribusi normal, tetapi jika kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda dua sampel berpasangan, yaitu uji *paired sample t-test* jika data terdistribusi dengan normal, tetapi jika data tidak memenuhi asumsi normalitas maka dilakukan transformasi dan uji outlier, tetapi jika data tetap tidak terdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan *wilcoxon signed-rank test*.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

4.1.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.Dev
NPM SEBELUM PANDEMI	124	-.85	6.32	.1019	.58397
NPM PADA MASA PANDEMI	124	-2.62	.38	-.1844	.44817
ROA SEBELUM PANDEMI	124	-.16	.31	.0478	.07034
ROA PADA MASA PANDEMI	124	-.88	.19	-.0227	.12073
ROE SEBELUM PANDEMI	124	-1.08	.78	.0745	.15844
ROE PADA MASA PANDEMI	124	-2.16	2.71	-.0692	.44280

Sumber : Data olahan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 1 menggambarkan data NPM, ROA ROE sebelum dan pada masa pandemi Covid-19, berdasarkan hasil tersebut menunjukkan terdapat penurunan *mean* atau rata-rata rasio profitabilitas yaitu NPM, ROA dan ROE pada masa pandemi Covid-19. NPM terjadi penurunan *mean* sebesar 0,2863 atau 28,63%, kemudian untuk ROA terjadi penurunan *mean* sebesar 0,0705 atau 7,05% kemudian untuk ROE terjadi penurunan *mean* sebesar 0,1437 atau 14,37%.

4.1.2 Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NPM SEBELUM PANDEMI	.324	124	.000	.223	124	.000
NPM PADA MASA PANDEMI	.261	124	.000	.730	124	.000
ROA SEBELUM PANDEMI	.099	124	.004	.938	124	.000
ROA PADA MASA PANDEMI	.170	124	.000	.730	124	.000
ROE SEBELUM PANDEMI	.173	124	.000	.691	124	.000
ROE PADA MASA PANDEMI	.240	124	.000	.610	124	.000

Sumber : Data olahan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 2 uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* menunjukkan semua data penelitian yaitu NPM, ROA dan ROE sebelum dan pada masa pandemi memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau tidak terdistribusi dengan normal. Sehingga dilakukan transformasi data dan deteksi outlier dengan menggunakan *Z Score* dan dilakukan eliminasi data outlier tersebut, kemudian dilakukan uji normalitas kembali, tetapi data tetap tidak terdistribusi dengan normal sehingga dalam penelitian ini menggunakan uji beda non-parametrik *wilcoxon signed rank test*.

4.1.3 Uji Hipotesis

Tabel 3
Hasil Wilcoxon Signed Rank Test (Net Profit Margin)
Test Statistics^a

	NPM PADA MASA PANDEMI - NPM SEBELUM PANDEMI
Z	-7.267 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data olahan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *wilcoxon signed rank test* untuk NPM menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Net Profit Margin* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19 pada sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di BEI sehingga H1 diterima.

Tabel 4
Hasil Wilcoxon Signed Rank Test (Return On Assets)
Test Statistics^a

	ROA PADA MASA PANDEMI - ROA SEBELUM PANDEMI
Z	-7.444 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data olahan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji *wilcoxon signed rank test* untuk ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Assets* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19 pada sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di BEI, sehingga H2 Diterima.

Tabel 5
Hasil Wilcoxon Signed Rank Test (Return On Equity)
Test Statistics^a

	ROE PADA MASA PANDEMI - ROE SEBELUM PANDEMI
Z	-6.960 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data olahan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji *wilcoxon signed rank test* untuk ROE menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19 pada sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di BEI, sehingga H3 Diterima.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, untuk *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*, maka dapat dibahas sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Net Profit Margin* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19, perbedaan terjadi karena rata-rata NPM pada masa pandemi mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan sebelum pandemi, hal ini disebabkan karena laba bersih menurun saat pandemi, yang mana penjualan terjadi penurunan karena daya beli masyarakat menurun, terlebih lagi masyarakat lebih mengutamakan barang primer dibanding barang sekunder saat pandemi Covid-19 sehingga hal ini menyebabkan penurunan yang signifikan pada laba bersih dan NPM pada perusahaan sektor *Consumer Cyclical*s. Sehingga hal ini merupakan sinyal yang kurang baik bagi investor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia, 2022; Prasetyo, 2022 dan Rinofah,2022, menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada NPM sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Assets* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19, hal ini terjadi karena rata-rata ROA masa pandemi mengalami penurunan yang signifikan sebagai akibat dari laba bersih yang menurun selama pandemi Covid-19 dan perputaran total aset yang melambat pada masa pandemi yang terjadi karena sebagian aset perusahaan tidak terkelola dengan efektif untuk menghasilkan laba bersih, yang mana banyak persediaan yang menumpuk karena tidak terjual saat pandemi mengakibatkan penurunan pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, atau terjadi penurunan yang signifikan pada ROA, hal ini merupakan sinyal yang kurang baik bagi investor atau pihak pengambil keputusan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi *et al*, 2020, Junaidi dan Nasution, 2022 dan Natalia, 2022.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19, hal ini terjadi karena rata-rata ROE pada masa pandemi terjadi penurunan yang signifikan sebagai akibat dari laba bersih yang menurun selama pandemi Covid-19, tetapi ekuitas perusahaan tetap mengalami peningkatan atau dalam hal ini ekuitas yang besar dalam perusahaan belum dikelola dengan optimal untuk menghasilkan laba bersih pada masa pandemi Covid-19, sehingga hal ini mengindikasikan bahwa belum ada pengembalian dari modal pemegang saham pada sebagian besar dalam perusahaan, sehingga hal ini memberikan sinyal kepada investor untuk mempertimbangkan kembali dalam melakukan investasi saat pandemi, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Amnim *et al*,2021, Esomar dan Christianty,2021 dan Rinofah, 2022.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Net Profit Margin* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19, hal ini dikarenakan laba bersih dan penjualan terjadi penurunan saat pandemi Covid-19.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Assets* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19, dikarenakan laba bersih menurun, dan aset perusahaan belum dikelola dengan efektif untuk menghasilkan laba bersih saat pandemi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19, dikarenakan laba bersih yang menurun serta ekuitas yang besar dalam perusahaan belum dikelola dengan efektif untuk menghasilkan laba bersih.

5.2. Saran

Adapun saran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Investor, melakukan pertimbangan kembali dalam berinvestasi pada masa pandemi Covid-19
2. Bagi Perusahaan, diharapkan perusahaan agar dapat melakukan pengelolaan terhadap penjualan, aset dan ekuitasnya dengan sebaik mungkin sehingga bisa menekan dampak dari pandemi Covid-19.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan meneliti variabel lain dari kinerja keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas atau rasio aktivitas, selain itu peneliti selanjutnya bisa menggunakan sektor lain seperti sektor kesehatan, dan lainnya serta peneliti bisa menambah periode penelitian ketika pandemi Covid-19 belum berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Amnim, O. E. L., Aipma, O. P. C., & Obiora, C. F. (2021). Impact of covid-19 pandemic on liquidity and profitability of firms in Nigeria. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 11(3) : 1331-1344.
<http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i3/9229>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Brigham, E.F & Joel F. Houston. (2019). *Fundamentals of Financial Management* 15e. Boston : Cengage
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Laporan Keuangan dan Tahunan. www.idx.co.id (Diakses pada tanggal 19 April 2022)
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2020). The impact of COVID-19 pandemic on the financial performance of firms on the Indonesia stock exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 226-242.
<http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233
<https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>

- Febriantika, Y. J. A., Prasetyo, T. J., & Dharma, F. (2021). Analysis of Financial Performance and Company Value Before and during the Covid-19 Pandemic Study on Manufacturing Companies Listed on IDX. *Journal Dimensie Management and Public Sector* 2(3) : 62-68.
<https://doi.org/10.48173/jdmpps.v2i3.115>
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish
- Hery. (2019). Akuntansi Aktiva = Hutang + Modal. Jakarta : Grasindo
- Junaidi, L. D., & Nasution, U. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Penyebaran Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 631–635.
<http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1788>
- Natalia, Y. (2022). Perbandingan Kinerja Profitabilitas Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 3(2), 91-102
<https://doi.org/10.37715/mapi.v3i2.2397>
- Prasetyo, O. F., & Isnwardiati, K. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Dengan Metode Du-Pont Saat Pra dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(2), 220-230.
<https://doi.org/10.37606/publik.v9i2.335>
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rinofah, R., Evany, S. T., & Prima Sari, P. (2021). Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 397–414
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.678>
- Sastroadmodjo & Purnairawan .(2021). Pengantar Akuntansi. Bandung : Media Sains Indonesia
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Pamekasan : Duta Media
- Thian, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Andi
- Tim Panca Aksara. (2020). Kamus Istilah Keuangan Dan Akuntansi. Temanggung: Desa Pustaka Nasional